

PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMPN 2 JETIS

Defyna Permatasari¹, Siti Zazak Soraya²

¹Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

defyna123@gmail.com

²Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

zazak@iainponorogo.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap minat belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 2 Jetis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kauntitaif dengan jenis *ex-post facto*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu *angket dan dokumentasi*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 2 Jetis sejumlah 60 siswa. Sampel yang digunakan sejumlah 60 siswa karena penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh* yakni seluruh populasi dijadikan sampel. Analisis data menggunakan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas serta uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $P\text{-value } (0,002) < \alpha (0,05)$. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, perhitungan menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pergaulan teman sebaya terhadap minat belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 2 Jetis. Adapun nilai R_{square} sebesar 0,151. Nilai tersebut menggambarkan bahwa variabel pergaulan teman sebaya berpengaruh sebesar 15,1% terhadap minat belajar IPS siswa sedangkan 84,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan lebih lanjut pada penelitian ini.

Kata kunci: Pergaulan teman sebaya, minat belajar IPS

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of peer interactions on students' interest in studying social studies in class VII at SMPN 2 Jetis. This research uses a quantitative approach with an ex-post facto type. The data collection techniques used were questionnaires and documentation. The population in this study was all 60 class VII students at SMPN 2 Jetis. The sample used was 60 students because this research used a saturated sampling technique, namely the entire population was sampled. Data analysis used prerequisite tests consisting of normality tests and linearity tests as well as hypothesis tests using simple regression analysis using the SPSS 25 application. The results showed that the $P\text{-value } (0.002) < \alpha (0.05)$. Based on the results of data analysis and hypothesis testing, the calculation shows that H_0 is rejected and H_a is accepted. So, from the calculations above it can be concluded that there is a significant influence of peer interaction on the interest in studying social studies of class VII students at SMPN 2 Jetis. The R_{square} value is 0.151. This value illustrates that the peer interaction variable has an influence of 15.1% on students' interest in learning social studies, while 84.9% is influenced by other factors which are not explained further in this research.

Key words: peer interaction, interest in learning social studies

PENDAHULUAN

Adanya perubahan psikis pada fase anak-anak/usia SD menuju fase remaja awal/usia SMP yang membuat individu lebih banyak berinteraksi dan terbuka dengan teman sebaya dibandingkan dengan orang tua. Hal ini relevan dengan pendapat Kayyis yang mengatakan bahwa pada fase remaja awal (usia 12-15 tahun) individu mulai meninggalkan peran sebagai anak-anak dan berusaha mengembangkan diri sebagai individu yang unik dan tidak bergantung pada orang tua.¹ Dimana, pada tahap ini, individu mulai fokus pada penerimaan terhadap bentuk dan hubungan yang kuat dengan teman sebaya. Adapun indikator dari pergaulan teman sebaya menurut Desmita yaitu teman sebagai kawan, teman sebagai pendorong, teman sebagai dukungan fisik, teman sebagai dukungan ego, teman sebagai perbandingan sosial, dan teman sebagai pemberi keakraban dan perhatian.² Dukungan dari teman sebaya memiliki peran dalam proses perkembangan belajar individu, sehingga dengan siapa mereka berteman bisa berpengaruh terhadap minat belajar yang dimiliki remaja.³ Yusuf berpendapat bahwa dukungan dari teman sebaya mampu memberikan kesempatan berinteraksi dengan orang lain, mengontrol perilaku sosial, mengembangkan keterampilan diri dan minat yang sesuai dengan usianya, serta saling bertukar masalah dan solusi.⁴ Adapun pendapat dari Pandara yang mengatakan bahwa siswa yang mendapatkan peluang untuk berkumpul dan bergaul dengan teman sebaya dapat mengembangkan potensi yang dimiliki serta mampu dalam mengembangkan minat belajar dalam diri siswa. Namun sebaliknya, semakin sempit ruang lingkup pergaulan teman sebaya yang dimiliki siswa maka minat belajar yang diperoleh semakin kurang.⁵

¹ Kayyis Fithri Ajhuri, *Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2019), 123.

² Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (bandung: PT remaja rosdakarya, 2021), 228.

³ Desmita, 122.

⁴ Eko Perianto dan Dwi Oktaiani, "Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa.," *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 6, no. 1 (2022): 130, <https://journal.unindra.ac.id/index.php/terapeutik/index>.

⁵ Pandara V, "Hubungan Teman Sebaya Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP," 2011, 62.

Adapun faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu faktor internal yang terdiri dari tingginya rasa ingin tahu siswa, motivasi belajar yang tinggi serta persepsi siswa dalam memahami suatu pembelajaran. Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa seperti pendekatan yang dilakukan guru, metode pembelajaran yang diterapkan guru menggunakan media pembelajaran, perhatian orang tua, kondisi sosial ekonomi orang tua, hubungan antara orang tua dan anak, suasana rumah, tingkat pendidikan orang tua dan lingkungan pertemanan.⁶ Jika dilihat dari faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat belajar, salah satunya yaitu lingkungan pertemanan. Artinya lingkungan pertemanan teman sebaya dapat berpengaruh positif dan negatif terhadap minat belajar siswa.⁷

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMPN 2 Jetis terdapat fenomena menarik yang ditemukan di lokasi penelitian yaitu terdapat sekelompok teman sebaya yang terdiri dari beberapa orang. Jika kelompok tersebut aktif dalam pembelajaran IPS maka teman-teman yang lain juga turut aktif bahkan mereka berlomba-lomba dalam mengikuti tanya jawab dan diskusi kepada guru IPS. Namun sebaliknya jika kelompok teman sebaya tersebut turut pasif dalam pembelajaran IPS maka ada beberapa teman yang mencoba menjahili temannya saat pembelajaran berlangsung, teman sebangku yang mengajak berbincang teman yang lain, dan sekelompok teman sebaya yang izin ke toilet namun mereka bolos pelajaran. Meski demikian ada beberapa individu yang cenderung acuh dan tidak peduli.⁸ Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat topik dan mengadakan penelitian dengan judul “*PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMPN 2 JETIS*”. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap minat belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 2 Jetis. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan solusi bagi guru IPS dalam mengatasi permasalahan mengenai pergaulan teman sebaya

⁶ Dhiya Juliana Putri., dkk, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Kecamatan Larangan Tangerang,” 2022, 52.

⁷ Oktaiani, “Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa.,” 132.

⁸ Hasil Observasi, di SMPN 2 Jetis pada tanggal 6 September 2023 jam 09.00

terhadap minat belajar IPS siswa serta dapat dijadikan referensi dan pengetahuan bagi pembaca.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis *ex-post facto*. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif ialah untuk mengukur pengaruh dari pergaulan teman sebaya terhadap minat belajar IPS siswa kelas VII SMPN 2 Jetis, dimana pada penelitian ini variabel tidak diberi perlakuan oleh peneliti. Populasi yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas VII di SMPN 2 Jetis sebanyak 60 siswa. Sampel yang digunakan yaitu teknik *sampling jenuh* sebanyak 60 siswa dengan seluruh populasi dijadikan sampel dikarenakan populasi dianggap kecil dan kurang dari 100.⁹

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi. Definisi operasional pada penelitian ini terdapat 2 variabel yang diantaranya terdiri dari 1 variabel bebas yaitu pergaulan teman sebaya dan 1 variabel terikat yaitu minat belajar IPS. Pada uji validitas menggunakan *try out* terpakai karena terdapat keterbatasan obyek yang akan diteliti. Uji coba *try out* terpakai ini ialah suatu uji coba instrumen yang hasilnya langsung dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan data valid saja yang dianalisis.¹⁰ Kemudian dilakukan uji reliabilitas. Metode analisis data menggunakan uji normalitas dan uji linearitas untuk melakukan uji pra syarat sedangkan uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana.

⁹ Siti Hajaroh dan Raehanah, *Statistik Pendidikan* (Mataram: Sanabil, 2022), 17.

¹⁰ Hadi Sutrisno, *Panduan Manual Program Statistik(SPSS)* (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2000), 97.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pergaulan teman sebaya

Abdullah Idi berpendapat bahwa pergaulan merupakan interaksi secara langsung yang terjalin antara satu individu dengan individu lainnya yang biasanya memiliki kesamaan tertentu seperti, umurnya, pengetahuannya, pengalamannya dan yang lainnya.¹¹

Menurut Santrock teman sebaya ialah sekelompok orang yang memiliki usia dan tingkat kematangan pemikiran yang sama. dengan teman lainnya atau biasanya juga memiliki perkembangan dan kedewasaan yang tidak terlalu berbeda jauh.¹²

Pendapat lain dari Suwanto yang mengatakan bahwa teman sebaya terbentuk dari suatu kelompok dari beberapa kalangan baik itu anak-anak, remaja, dan orang dewasa yang pada umumnya memiliki tingkat usia yang sama.¹³

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pergaulan teman sebaya merupakan sekelompok individu yang memiliki tingkat kedewasaan yang sama yang timbul dari interaksi yang dilakukan antar individu dengan individu maupun kelompok. Adapun indikator dari pergaulan teman sebaya menurut Desmita yaitu teman sebagai kawan, teman sebagai pendorong, teman sebagai dukungan fisik, teman sebagai dukungan ego, teman sebagai perbandingan sosial, dan teman sebagai pemberi keakraban dan perhatian.¹⁴

¹¹ Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat Dan Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 83.

¹² J.W Santrock, *Perkembangan Remaja*, Edisi 11 J (Jakarta: Erlangga, 2012), 12.

¹³ I. Suwanto, I., Istirahayu, I., & Qonitha, "Pengaruh Kelompok Teman Sebaya Terhadap Penentuan Studi Lanjut Siswa," *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 12, no. 2 (2022): 106–15, <https://doi.org/10.25273/counsellia.v12i28861>.

¹⁴ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (bandung: PT remaja rosdakarya, 2021), 228.

2. Minat Belajar

Agus sujanto berpendapat bahwa minat merupakan suatu pemusatan perhatian yang dilakukan secara tidak sengaja yang muncul dengan adanya kemauan dan bergantung pada bakat serta lingkungannya.¹⁵

Menurut Clayton Aldelfer dalam Nashar menjelaskan bahwa kecenderungan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh keinginan untuk mencapai prestasi hasil belajar yang baik.¹⁶

Matondang berpendapat bahwa minat merupakan kecenderungan seseorang untuk ikut dalam mempelajari materi yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam mempelajari materi pembelajaran secara sungguh-sungguh.¹⁷

Berdasarkan penejelasan diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar ialah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan perasaan senang dalam mempelajari hal baru agar tercapainya tujuan yang diinginkan. Perasaan siswa mengenai minat untuk belajar harus positif tanpa adanya paksaan dari orang lain yang dapat menimbulkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Terdapat indikator minat belajar yang dapat dicapai siswa menurut Slameto yang terdiri dari perasaan senang, keinginan siswa untuk belajar, pemusatan perhatian siswa dalam pembelajaran, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan uji normalitas untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Dikatakan berdistribusi normal apabila signifikansi $> 0,05$. Perhitungan melalui SPSS akan dilihat pada tabel 1 di bawah ini sebagai berikut:

¹⁵ Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, Cet.VII (Jakarta: Aksara Baru, 2013).92

¹⁶ Nurlina ariani hrp, dkk, *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*, (bandung: Penerbit Widina, 2022),92.

¹⁷ A Matondang, "Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar," *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2, no. 2 (2018): 24–32, <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/1215>.

Tabel 1. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31621549
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.062
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.095 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sesuai hasil output SPSS di atas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa nilai signifikansi unstandardized residual pada uji Kolmogorov-smirnov sebesar 0,095. Hal ini menjelaskan bahwa nilai P-value ($0,095 > 0,05$) yang mampu diartikan bahwa nilai residual variabel berdistribusi normal. Selanjutnya akan dilakukan uji linearitas untuk melihat apakah kedua variabel bersifat linier atau tidak. Dikatakan linear apabila signifikansi $> 0,05$. Hal ini akan dijelaskan pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Hasil uji linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat belajar * teman sebaya	Between Groups	(Combined)	143.174	20	7.159	1.143	.350
		Linearity	58.653	1	58.653	9.366	.004
		Deviation from Linearity	84.522	19	4.449	.710	.786

Berdasarkan hasil output SPSS 25, diketahui nilai signifikansi 0,786, sehingga nilai signifikansi $0,786 > 0,05$ yang berarti ada hubungan yang linier antara pergaulan teman sebaya terhadap minat belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 2 Jetis. Kemudian untuk melihat persamaan dari variabel Y (minat belajar IPS) dan variabel X (pergaulan teman sebaya) akan dijelaskan lebih lanjut dalam tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Hasil coefficients variabel pergaulan teman sebaya terhadap minat belajar

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.438	2.422		15.869	.000
	pergaulan teman sebaya	.191	.060	.389	3.217	.002

a. Dependent Variable: Y1

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai konstanta (b_0) pada tabel B sebesar 38,438 sedangkan nilai pergaulan teman sebaya (b_1) sebesar 0,191. Sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1$$

$$Y = 38.438 + 0,191X_1$$

Berdasarkan persamaan regresi linier di atas, terlihat bahwa semakin besar nilai X (pergaulan teman sebaya), maka Y (minat belajar) pun meningkat. Dan untuk mengetahui apakah variabel interaksi teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa kelas VII SMPN 2 Jetis, peneliti melakukan uji regresi sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Silakan merujuk pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. hasil Uji Regresi Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	58.653	1	58.653	10.348	.002 ^b
	Residual	328.750	58	5.668		
	Total	387.402	59			
a. Dependent Variable: Y1						
b. Predictors: (Constant), pergaulan teman sebaya						

Hipotesis:

H₀: Pergaulan teman sebaya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 2 Jetis

H₁: Pergaulan teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 2 Jetis

Statistik Uji:

$$\alpha = 0,05$$

$$P\text{-value (Sig.)} = 0,002$$

Keputusan:

Berdasarkan tabel ANOVA yang telah disajikan, diketahui bahwa nilai signifikansi (P-value) 0,002. Karena P-value (0,002) < (0,05), maka H₀ ditolak. Sehingga pergaulan teman sebaya memiliki pengaruh terhadap minat belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 2 Jetis. Selain itu, agar dapat mengetahui besar pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap minat belajar IPS dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5. Hasil uji R Square Pergaulan Teman Sebaya
terhadap Minat Belajar IPS

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.389 ^a	.151	.137	2.381
a. Predictors: (Constant), pergaulan teman sebaya				

Jika dilihat dari tabel model summary yang telah disajikan diatas, didapatkan nilai R Square (R^2) 0,151 yang menunjukkan variabel pergaulan teman sebaya memiliki pengaruh sebesar 15,1% terhadap minat belajar IPS. Diartikan bahwa Dengan kata lain, pergaulan teman sebaya berpengaruh sebesar 15,1% pada minat belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 2 Jetis. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Juni Prastika.¹⁸ Variabel teman sebaya diketahui mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat belajar. Variabel ini memberikan kontribusi sebesar 47%. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi Cantika Putri menunjukkan bahwa interaksi teman sebaya berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa kelas 2 MI Al-Islam Kartasura berdasarkan minat belajar siswa di kelas mencapai 71,6%, sisanya(28,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada hubungannya dengan belajar.¹⁹ Sehingga dapat disimpulkan bahwa pergaulan teman sebaya sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar IPS siswa. Adapun faktor lain yang sudah dijelaskan di atas juga turut memberikan pengaruh terhadap minat belajar IPS siswa. Dimana perlunya dorongan dari berbagai pihak agar minat belajar IPS siswa timbul dari dalma diri

Penelitian ini diawali dengan mengumpulkan data menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada responden yang berjumlah 60 siswa. Setelah data yang

¹⁸ Juni Prastika, "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Anak Di Pantti Asuhan Yatim Aisyiyah Muhammadiyah Kota Jambi" (Universitas Jambi, 2021), 46.

¹⁹ Pratiwi Cantika Putri, "Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 2 MI Al-Islam Kartasura Tahun 2022/2023," 55.

dibutuhkan diperoleh kemudian data tersebut dianalisis secara statistik yakni melalui uji normalitas, uji linearitas dan uji analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil statistik analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS 25 untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh hasil bahwa pergaulan teman sebaya berpengaruh terhadap minat belajar IPS siswa. Hasil perhitungan Sig. (0,002) < α (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pergaulan teman sebaya berpengaruh terhadap minat belajar IPS. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Desmita yang mengatakan bahwa seiring pertumbuhan anak, kelompok sosial anak menjadi sumber informasi bagi mereka, termasuk bagaimana mereka berperilaku.²⁰ Anak-anak dapat dikuatkan, dijadikan teladan dan dibimbing untuk belajar aktif di sekolah agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan nilai R square yang diperoleh 15,1 %. Dimana diartikan bahwa pergaulan teman sebaya berpengaruh sebesar 15,1 % terhadap minat belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 2 Jetis. Rendahnya pengaruh tersebut dikarenakan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa diantaranya faktor internal seperti, tingginya rasa ingin tahu siswa dalam pembelajaran, motivasi belajar yang tinggi, serta persepsi siswa dalam memahami suatu pembelajaran. Selain itu ada faktor eksternal seperti pendekatan yang dilakukan guru, metode pembelajaran yang diterapkan guru, cara guru menggunakan media pembelajaran, perhatian orang tua, kondisi sosial dan ekonomi orang tua, hubungan antara orang tua dan anak, suasana rumah, tingkat pendidikan orang tua, serta yang terakhir dari lingkungan pertemanan. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar IPS di atas, pergaulan teman sebaya juga memiliki peran dalam mempengaruhi minat belajar siswa disekolah meskipun memperoleh pengaruh yang sedikit. Meski begitu faktor yang paling mempengaruhi minat belajar siswa ialah

²⁰ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, 232.

metode pembelajaran yang digunakan guru saat mengajar.²¹ Hal ini dikarenakan guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran yang mengharuskan untuk memahami kondisi dari setiap siswa. Dimana siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Ada siswa yang memiliki keahlian dalam bidang akademik maupun non akademik. Meski begitu, sebagai guru yang professional juga memerlukan penerapan metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan kepribadian dan kebutuhan siswa agar dapat meningkatkan daya tarik minat belajar siswa. Selain itu guru juga harus kepribadian yang baik dan menyenangkan agar dapat memberikan suasana yang positif ketika pembelajaran berlangsung.

PENUTUP

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa variabel pergaulan teman sebaya berpengaruh terhadap minat belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 2 Jetis. Hal ini berdasarkan analisis regresi sederhana yang menunjukkan bahwa nilai signifikan (sig.) sebesar $0,002 < 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang diartikan ada hubungan yang signifikan antara pergaulan teman sebaya dengan minat belajar IPS. Adapun terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat belajar IPS siswa. Dimana faktor tersebut juga dapat mendorong minat belajar siswa tidak hanya dari variabel pergaulan teman sebaya saja. Sehingga perlunya dorongan dari diri sendiri maupun orang lain agar dapat menumbuhkan minat belajar siswa terutama dalam pembelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT remaja rosdakarya, 2021.

Dhiya Juliana Putri, dkk. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di

²¹ Dhiya dkk., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Kecamatan Larangan Tangerang," 49.

Kecamatan Larangan Tangerang,” 2022.

Eko Perianto dan Dwi Oktaiani. “Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa.” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 6, no. 1 (2022): 127–34.
<https://journal.unindra.ac.id/index.php/terapeutik/index>.

Hadi Sutrisno. *Panduan Manual Program Statistik(SPSS)*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2000

Juni Prastika. “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Anak Di Panti Asuhan Yatim Aisyiyah Muhammadiyah Kota Jambi”.” Universitas Jambi, 2021.

Kayyis Fithri Ajhuri,. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2019

Pandara V. “Hubungan Teman Sebaya Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP,” 2011, 59–68.

Pratiwi Cantika Putri. “Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 2 MI Al-Islam Kartasura Tahun 2022/2023.” Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023.

Siti Hajaroh dan Raehanah,. *Statistik Pendidikan*. Mataram: Sanabil, 2022.